

Kab. Tangerang Libatkan Ratusan Dokter Hewan Antisipasi PMK

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten melibatkan ratusan dokter hewan dalam mengawasi dan mengantisipasi penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak yang akan dikurbankan untuk Hari Raya Idul Adha tahun ini.

"Kita akan melibatkan dokter dari Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) sebanyak 90 orang, dibantu dokter dari kita sebanyak 10 orang. Jadi total 100 dokter disiapkan untuk melakukan pengawasan dan pengecekan hewan untuk Idul Adha," kata Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang, Asep Jatnika di Tangerang, kemarin.

La mengatakan, pada pengawasan dan pencegahan penyakit mulut dan kuku ini perlu melibatkan dokter hewan guna membantu mengidentifikasi adanya ternak yang terpapar maupun suspek, sehingga ti-

dak terjadi penularan ke hewan lainnya.

"Mudah-mudahan nanti dengan keterlibatan tim dokter hewan ini bisa mengantisipasi penyebaran PMK," tuturnya.

Selanjutnya, kata Asep, dalam hal ini juga pihaknya akan melibatkan seluruh camat dan kades yang ada di wilayahnya itu untuk melakukan pengecekan dan sterilisasi di sejumlah lapak-lapak atau tempat penjualan hewan kurban tersebut.

Kemudian, ia menjelaskan, untuk jumlah populasi hewan ternak dari 29 kecamatan di daerah itu tercatat ada sebanyak 42.028 ekor dengan rincian 2.594 ekor sapi, 1.221 ekor kerbau, 11.429 ekor kambing, 26.300 ekor domba dan 484 ekor babi. "Jumlah 42.028 ekor hewan ini berasal dari 5.182 peternak yang ada di Kabupaten Tangerang."

Dan jumlah ini pastinya akan bertambah lagi," kata dia. ● pp



KAMPANYE LINGKUNGAN BEBAS EMISI

Anggota Komunitas Sepeda Ontel mengikuti kampanye lingkungan bebas emisi di Alun-alun Serang, Banten, Minggu (5/6). Acara tersebut digelar dalam rangka memperingati Hari Sepeda Sedunia (World Bicycle Day) dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia untuk menggelorakan kebiasaan bersepeda sebagai upaya mengurangi polusi dari kendaraan bermotor.

Pelajar Tangerang Sedekah Sampah di Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Mereka menyumbangkan sampah mulai dari kardus hingga botol plastik sisa air mineral, yang telah mereka kumpulkan sebelumnya di lingkungan sekolah, dengan harapan dapat melestarikan lingkungan dan mengurangi tumpukan sampah.

TANGERANG (IM) - Puluhan pelajar tingkat SD hingga SMP di Kota Tangerang

berbondong-bondong mendatangi stand sedekah sampah untuk memperingati Hari

Lingkungan Hidup Sedunia di bantaran Sungai Cisadane, Minggu (5/6), siang.

Mereka menyumbangkan sampah mulai dari kardus hingga botol plastik sisa air mineral, yang telah mereka kumpulkan sebelumnya di lingkungan sekolah, dengan harapan dapat melestarikan lingkungan dan mengurangi tumpukan sampah.

Sambil membawa sampah kardus dan botol plastik para pelajar tersebut rela antri di depan stand sedekah sampah. Mereka membawa sampah-sampah itu dari lingkungan sekitar sekolah.

Kemudian sampah tersebut mereka sumbangkan ke Di-

nas Lingkungan Hidup (DLH) untuk dilakukan pengolahan. Para pelajar yang memberikan sampah mendapatkan souvenir.

Siswi SMP Negeri 33 Kota Tangerang, Sabrina mensedekahkan ratusan botol minuman yang dikumpulkan di sekitar sekolah dan berharap tidak ada lagi sampah berserakan. "Tumpukan sampah itu merusak pemandangan dan jadi sumber penyakit, jadi kita sedekahkan," katanya.

Dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia tahun 2022 ini, DLH juga membagikan bibit pohon secara cuma-cuma kepada warga, dengan tujuan untuk ditanam

sebagai penghijauan dan penahan banjir.

Wali Kota Tangerang, Arif R Wismansyah mengajak masyarakat untuk senantiasa menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. "Diharapkan juga secara swadaya membuat daerah resapan air untuk meminimalisir banjir."

Kadis DLH Kota Tangerang, Tihar Sopian mengatakan pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini, masih ada tangan-tangan jahil yang membuang sampah ke aliran sungai, dengan ditemukannya tumpukan sampah berupa sisa rumah tangga yang mengalir terbawa arus Sungai Cisadane. ● pp

2 TAHUN STOP AKIBAT PANDEMI

Car Free Day Kembali

Digelar di Kota Tangerang

TANGERANG (IM) - Hari bebas kendaraan bermotor atau car free day (CFD) kembali digelar di Kota Tangerang setelah sempat ditiadakan selama dua tahun lebih akibat pandemi Covid-19.

Pembukaan CFD dilakukan Pemerintah Kota Tangerang tepat pada momen Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada Minggu 5 Juni 2022.

"Setelah dua tahun kita dihadapkan dengan pandemi Covid-19, Alhamdulillah hari ini kita dapat kembali menggelar CFD di lokasi baru, yakni di Looping Gerendeng, Kecamatan Karawaci. Tentunya kegiatan ini masih dalam satu rangka dengan Hari Lingkungan Hidup di Kota Tangerang," ujar Tihar Sopian, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang.

Menurut Tihar, CFD yang saat ini dilaksanakan akan menjadi percontohan. Nantinya kegiatan CFD di Kota Tangerang yang dimulai pukul 06.00-10.00 WIB

akan digelar di tujuh lokasi yang tersebar di 13 kecamatan.

"Mudah-mudahan tanggal 12 Juni minggu depan, masyarakat sudah bisa menikmati car free day seperti dulu," kata Tihar.

Walaupun protokol kesehatan sudah dilonggarkan, dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Kota Tangerang telah masuk pada level satu, Tihar tetap mengimbau agar masyarakat tidak lalai. "Kalau saat beraktivitas di luar ruangan boleh tidak menggunakan masker, tapi harus tetap bawa, ya. Lalu, sebelum masuk area, masyarakat juga diminta untuk melakukan scan QR di aplikasi Peduli Lindungi, serta melakukan protokol yang lainnya," jelasnya.

Adapun dalam rangkaian kegiatan Hari Lingkungan Hidup di Kota Tangerang dimeriahkan dengan penanaman bibit ikan, ragam lomba, sedekah sampah, penanaman pohon, hingga serangkaian penampilan dari sekolah Adiwiyata. ● pp

16 Pelajar Jadi Tersangka

Penyerangan SMK di Tangerang

TANGERANG (IM) - Polres Metro Tangerang Kota menetapkan 16 orang pelajar sebagai tersangka dalam aksi penyerangan yang menasar salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) di kawasan Ciledug, Kota Tangerang, Banten.

Polisi menemukan barang bukti berupa senjata tajam (sajam) dan bukti kerusakan material di sekolah yang diserang, serta korban luka akibat penyerangan.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho, menuturkan penyerangan itu dilakukan para pelajar dari SMA Budi Mulia terhadap SMK Yadika 3 di Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Aksi tersebut berlangsung pada Selasa (31/5) siang.

"Kami mengamankan sebanyak 19 pelajar yang terlibat dalam aksi penyerangan tersebut. 16 orang pelajar diantaranya ditetapkan sebagai tersangka, sementara tiga pelajar lainnya berstatus saksi," ujar Zain, Sabtu (4/6).

Zain menjelaskan, pihak kepolisian mendapatkan laporan dari pihak sekolah yang diserang sekelompok pelajar dari sekolah lain.

Berangkat dari laporan tersebut, polisi melakukan pemeriksaan di tempat kejadian perkara (TKP) serta memeriksa sejumlah saksi.

Aksi itu menyebabkan kerusakan materiil bagi sekolah yang menjadi sasaran penyerangan. Bahkan, Zain menyebut aksi penyerangan itu menimbulkan adanya korban luka-luka.

"Sekelompok pelajar tersebut melakukan penyerangan dengan cara melempar menggunakan batu dan melepaskan petasan ke dalam sekolah serta membawa senjata tajam. Selain mengakibatkan beberapa jendela pecah, juga terdapat satu korban luka dari SMK Yadika," jelasnya.

Dari para pelaku, polisi mengamankan sejumlah barang bukti, di antaranya lima buah celurit, satu buah pedang jenis katana, dan dua buah kembang api.

"Kenakalan remaja saat ini sudah sangat memprihatinkan, peran tenaga pendidik dan orang tua sangat diperlukan. Anak Berhadapan Dengan Hukum akan tetap kami proses," tegasnya.

Atas perbuatannya, para pelaku dijerat Pasal 76C Jo Pasal 80 ayat 1 Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Jo pasal 170 KUHP ayat 2 huruf 1e dan atau pasal 2 ayat 1 UU RI Nomor 12 Tahun 1951 Tentang UU Darurat Subs UU RI Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak. ● pp

Komunitas 'Sahabat Kehidupan' Bantu Penderita Kelainan Saraf Motorik



Komunitas Sahabat Kehidupan ulurkan tangan untuk membantu penderita kelainan saraf motorik.

TANGERANG (IM) - Komunitas Sahabat Kehidupan terus mengulurkan tangan untuk membantu orang-orang yang sedang membutuhkan. Kali ini Sahabat Kehidupan mendatangi pasangan suami istri Sutarji dan Sarah, untuk memberikan donasi meringankan biaya transportasi pengobatan anak dan istrinya.

Pasangan Sutarji dan Sarah tinggal di perumahan Kerongcong Permai RT 006/002, Kelurahan Kerongcong, Kecamatan Jatiuwung, kota Tangerang.

Sutarji mengatakan, istrinya saat ini sakit stroke dan anaknya yang berusia 30 tahun dari kecil mengalami kelainan saraf motorik bagian bawah. Kelainan saraf motorik berawal dari sakit panas dan pilek pada saat usia bayi sampai bal-

ita. Sutarji yang tidak bekerja lagi, hanya mengandalkan dari anak yang lain yang sehari-hari berjualan jajanan di rumah kontrakan.

"Selama pengobatan untuk pembiayaan pengobatan anak dan istrinya barang barang yang ada di rumah sudah dijual seperti kasur dan lemari. Kini hanya tinggal Tv saja tidak boleh dijual buat hiburan," ucap Sutarji Jumat (3/6).

Sementara Bunda sebagai kader Kelurahan Kerongcong, mengatakan kadang suka memberikan bantuan bersama warga.

"saat ini juga saya sedang berusaha untuk membantu pembuatan Kartu Indonesia Sehat (KIS)," ujarnya. Sementara, Gusti dari Sahabat Kehidupan mengatakan donasi diberikan untuk masyarakat yang membutuhkan,

yang secara perekonomian mereka memang tidak mampu.

"Donasi ini diharapkan dapat membantu transportasi, kasihan suaminya juga sudah tidak bekerja, dan hanya mengandalkan anak, ini semua bantuan dari teman sahabat kehidupan, kami ini hanya sebagai wadah, untuk berbagi kepada saudara kita yang kurang mampu, semoga setelah melihat kegiatan kami nantinya ada donatur yang terketuk hatinya untuk membantu beliau," ujarnya.

"Harapan kita semua adalah, ketika banyak orang yang berhati baik untuk peduli dan terpenggil untuk berbagi dengan rasa kasih. Terlebih jika Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial terpenggil untuk turut membantu keluarga tersebut," tutupnya. ● joh



KIRAB BUDAYA WUJUD SYUKUR HASIL BUMI MELIMPAH

Peserta mengenakan kostum kreasi saat mengikuti kirab budaya di Kecepak, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Minggu (5/6). Kirab budaya yang menampilkan berbagai kostum kreasi dan hasil bumi itu diikuti warga desa setempat sebagai wujud syukur atas hasil bumi yang melimpah.

19 Warga Tangerang Lulus Pendidikan Coding

TANGERANG (IM) - Sebanyak 19 warga Tangerang, Banten, dinyatakan lulus pendidikan coding dalam program yang digelar Techpolitian BSD

kerja. Techpolitian merupakan salah satu portfolio dari perusahaan WGS Hub yang telah berhasil melakukan Initial Public Offering (IPO) dengan ticker symbol atau kode WGSB pada Desember 2021.

Chief Digital Tech Ecosystem and Development Sinar Mas Land, Irawan Harahap dalam keterangannya di Tangerang, Minggu (5/6), mengatakan peserta ini dinyatakan lulus setelah melalui pelatihan selama dua bulan secara daring.

"Program beasiswa ini diharapkan mampu mencetak lebih banyak sumber daya manusia lokal yang memiliki kompetensi digital berstandar global. Semoga para talenta digital dapat berkontribusi mendorong perkembangan ekonomi digital nasional serta menjawab kebutuhan para pelaku industri digital ke depan," kata dia.

Digital Hub menggandeng Techpolitian sebagai institusi non-formal di bidang IT untuk menyelenggarakan program beasiswa pendidikan dan pelatihan coding kepada lulusan SMA, SMK, hingga universitas/ perguruan tinggi sebagai bekal dalam menghadapi dunia

kerja. Ia menjelaskan, program beasiswa tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2017 yang dibagi ke dalam enam kelompok dan telah meluluskan 70 peserta.

Proses pencarian calon peserta atau talenta digital ini dilakukan oleh Tim Community Resident Support (CRS) Sinar Mas Land. Tidak hanya memberikan beasiswa, Digital Hub juga membantu menyalurkan mereka yang telah lulus program pelatihan tersebut ke sejumlah perusahaan teknologi hingga start-up.

Selain program beasiswa ini, Sinar Mas Land memberikan program beasiswa coding bagi warga Kabupaten Tangerang dalam kerja sama dengan pemerintah setempat.

"Program-program beasiswa ini diharapkan dapat menyiapkan putra-putri dari BSD City dan sekitarnya untuk dapat menjadi digital champion di skala nasional," ujarnya. ● pp

Guru SD di Tangerang Dilatih Pemanfaatan E-Learning

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang, Banten, melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) menggelar kegiatan pelatihan membuat lembar kerja digital bagi guru SD berupa pemanfaatan E-Learning sebagai media alternatif pembelajaran.

Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan BKPSDM Kota Tangerang, Lia Dahlia di Tangerang Sabtu dalam keterangannya menjelaskan tujuan dari pelatihan ini agar peserta dapat memanfaatkan perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi.

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 30 - 31 Mei dan 2 hingga 4 Juni 2022 melalui metode pembelajaran secara virtual/daring yang diikuti 30 guru dan narasumber dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten.

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin menyampaikan Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan yang menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang. "Sesuai dengan perkembangan jaman yang terus me-

ingkat para tenaga pendidik juga dituntut untuk bisa melek teknologi agar kegiatan pembelajaran bisa berlangsung secara aktif, kreatif dan inovatif terlebih harus menyenangkan," katanya.

Wakil Wali Kota berharap dengan adanya pelatihan ini para guru bisa lebih optimal dalam kegiatan belajar mengajar guna mengembangkan potensi siswa secara komprehensif sebagai bagian yang dalam membangun insan yang mandiri, cerdas dan berkeadilan.

"Selamat dan sukses atas selesainya pelatihan ini, diharapkan para guru dapat sungguh-sungguh mengimplementasikan hasil pembelajaran yang telah diberikan selama pelatihan guna bermanfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa khususnya anak-anak di Kota Tangerang tercinta," ujar dia.

Sebagaimana diketahui, lembar kerja digital memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan lembar kerja sebelumnya yang berupa modul atau buku. Dengan lembar kerja digital, guru dapat menyertakan gambar, audio, dan media-media lain yang dapat mendukung pembelajaran yang dibutuhkan. ● pp



PAMERAN KARYA ADIWIYATA

Siswa membuat karya seni dari barang bekas saat pameran bersama sekolah-sekolah Adiwiyata di halaman Loji Gandrung Solo, Jawa Tengah, Minggu (5/6). Pameran tersebut untuk mawadahi kreatifitas dan inovasi siswa dalam membuat berbagai produk karya dari bahan yang didaur ulang dari sampah rumah tangga di lingkungan sekitar.